

**STUDI PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
EFEKTIVITAS PADA PELAKSANAAN PROYEK EPCI
PENGEMBANGAN DPPU SEPINGGAN KOTA BALIKPAPAN**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana dari
Universitas Fajar**

Oleh

ANDI ARINI AMELIA

NIM : 1920121007



TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS FAJAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP
EFEKTIVITAS PADA PELAKSANAAN PROYEK EPCI
PENGEMBANGAN DPPU SEPINGGAN KOTA BALIKPAPAN

Oleh :

ANDI ARINI AMELIA

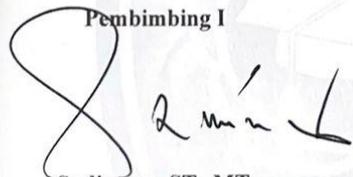
1920121007

Menyetujui,

Tim Pembimbing

Tanggal 20 / 07 / 2023

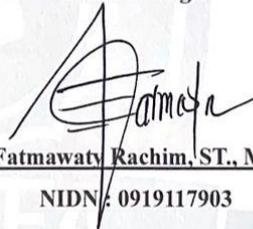
Pembimbing 1



Sudirman, ST., MT

NIDN : 090409804

Pembimbing 2



Fatmawaty Rachim, ST., MT

NIDN : 0919117903

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Fajar



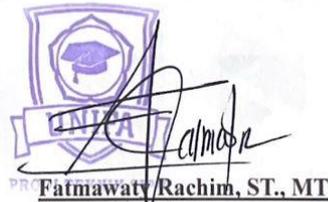
UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
TEKNIK

Prof. Dr. Ir. Erniati, ST., MT

NIDN : 0906107701

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Fakultas Teknik Universitas Fajar



UNIVERSITAS FAJAR
KETUA PROGRAM STUDI
TEKNIK SIPIL

Fatmawaty Rachim, ST., MT

NIDN : 0919117903

PERNYATAAN ORISINALITAS

Penulis dengan ini menyatakan bahwa Tugas akhir :

“Studi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepinggian Kota Balikpapan” adalah karya orisinal saya dan setiap serta seluruh sumber acuan telah ditulis sesuai dengan Panduan Penulisan Ilmiah yang berlaku di Fakultas Teknik Universitas Fajar.

Makassar, 17 Juli 2023



Andi Arini Amelia

1920121007

ABSTRAK

Studi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepinggian Kota Balikpapan. Andi Arini Amelia. Proyek EPCI (*Engineering Procurement Construction and Installation*) merupakan suatu pekerjaan merancang sistem yang akan dibangun (*Engineering*), lalu melakukan pengadaan (*Procurement*) dan dilanjutkan dengan pembangunan atau konstruksi yang telah dirancang (*Construction*). Permen No.19 Tahun 2019 tentang pipa transmisi, di mana pipa sebagai sarana untuk menyalurkan gas bumi dari sumber pasokan gas bumi ke satu atau lebih. Kemampuan proyek EPCI untuk diimplementasikan dengan sukses sangat bergantung pada kemampuan tim proyek untuk memimpin. Seorang pemimpin harus dapat memimpin dan mengkoordinasikan tim dengan baik, serta dapat memberikan arahan dan inspirasi yang jelas bagi setiap anggota tim. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang tidak tepat dapat menyebabkan kebingungan, ketidakpastian, dan konflik di antara anggota tim, serta menghambat efektivitas dan keberhasilan proyek. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya kepemimpinan terhadap efektivitasnya atau pelaksanaan pekerja proyek, dan untuk mengetahui implementasi gaya kepemimpinan terhadap keberhasilan proyek. Penelitian ini menggunakan metode SPSS dengan melakukan pengujian validitas, reliabilitas, uji normalitas, analisis regresi sederhana, dan uji r determinasi. Penelitian ini memiliki 40 orang responden. Dari hasil perhitungan diperoleh $r = 0,32$ yang mana menunjukkan setiap butir pernyataan untuk variabel-variabel yang tercantum mampu mengukur variabel yang diinginkan. Pada uji normalitas Asymp.Sig (2-tailed) diketahui signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Kesimpulan dari penelitian tersebut memiliki dampak 87% berpengaruh yang baik terhadap efektivitas kerja.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Proyek EPCI, Efektivitas, SPSS, dan Analisis Regresi Sederhana.

ABSTRACT

Study Of The Influence Of Leadership Style On Effectiveness In The Implementation Of EPCI Project Development OF DPPU Sepinggan Balikpapan City. Andi Arini Amelia. *EPCI (Engineering Procurement Construction and Installation) project is a job of designing a system to be built (Engineering), then procurement (Procurement) and continued with construction or construction that has been designed (Construction). Regulation No.19 of 2019 concerning transmission pipelines, where pipelines as a means to channel natural gas from natural gas supply sources to one or more. The ability of EPCI projects to be implemented successfully depends largely on the ability of the project team to lead. A leader must be able to lead and coordinate the team well, and be able to provide clear direction and inspiration for each team member. Conversely, an inappropriate leadership style can cause confusion, uncertainty, and conflict among team members, as well as hinder project effectiveness and success. The purpose of this study is to determine the leadership style of its effectiveness or the implementation of project workers, and to determine the implementation of leadership style towards project success. This study used the SPSS method by testing validity, reliability, normality test, simple regression analysis, and determination r test. This study had 40 respondents. From the calculation results obtained $r = 0.32$ which shows each statement item for the listed variables is able to measure the desired variable. In the Asymp.Sig (2-tailed) normality test, the significance of $0.200 > 0.05$ is known, so it can be concluded that the residual value is normally distributed. The conclusion of the study has an 87% good impact on work effectiveness.*

Keywords: Leadership Style, EPCI Project, Effectiveness, SPSS, and Simple Regression Analysis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“STUDI GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS PADA PELAKSANAAN PROYEK EPCI PENGEMBANGAN DPPU SEPINGGAN KOTA BALIKPAPAN”**.

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Strata 1 (S1) di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Fajar Makassar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka untuk kritik dan saran yang bersifat membangun.

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu ada saat penyusunan laporan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kedua Orang Tua penulis (Alm) Ir. Andi Muhammad Rizal dan Ibu Henny, ST yang tercinta, selalu memberi dukungan doa, kasih sayang, semangat dan perhatian kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
3. Ibu Prof. Dr. Ir. Erniati, ST., MT selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Fajar.
4. Ibu Fatmawaty Rachim, ST., MT selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Fajar.
5. Bapak Sudirman, ST., MT selaku Pembimbing I, dan Ibu Fatmawaty Rachim, ST., MT selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan petunjuk dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Segenap Dosen, dan Staf Fakultas Teknik Universitas Fajar yang telah bersedia mendidik, mengajar, dan membantu dalam proses .

7. Sahabat-sahabat Nurul Hikmah Syahrul, Masitha Arsitha Thahir, dan Noor Dyah Utami yang senantiasa membantu saya dalam penyusunan tugas akhir ini
8. Teman-teman OSC (*Online Scholarship Competition*) 2019 yang telah kebersamai awal perkuliahan hingga akhir dan saling support.
9. Untuk rekan-rekan mahasiswa/i Teknik Sipil 2019, selama proses yang telah kita lewati bersama.
10. Untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan tugas akhir ini. Penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin dengan kemampuan yang ada dalam menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian terutama bagi mahasiswa Teknik Sipil.

Makassar, 17 Juli 2023

Penulis

Andi Arini Amelia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI.....	i
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Masalah	2
I.3 Tujuan Penelitian.....	2
I.4 Batasan Masalah.....	3
I.5 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
II.1 Proyek Konstruksi	4
II.2 Manajemen Proyek.....	6
II.3 Gaya Kepemimpinan	8
II.4 Efektivitas.....	11
II.5 Populasi dan Sampel.....	13
II.6 Skala Likert	13
II.7 Penelitian Terdahulu	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	17
III.1 Subjek dan Objek Penelitian	17
III.2 Kerangka Konseptual	17
III.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	17
III.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	18
III.5 Penyusunan Kuesioner	20
III.6 Uji Instrumen.....	20

III.7 Analisis Data	21
III. Bagan Alur Penelitian.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
IV.1 Pelaksanaan Penelitian	25
IV.2 Deskripsi dan Analisis Data.....	25
IV.3 Hasil Skala <i>Likert</i>	28
IV.4 Pengujian Instrumen.....	30
IV.4 Hasil Analisis Data	33
BAB V PENUTUP.....	37
V.1 Kesimpulan.....	37
V.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	41
LAMPIRAN A	42
KUESIONER PENELITIAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Diteliti	14
Tabel 3.1 Scoring jawaban responden.....	19
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	25
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	27
Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Kuesioner Variabel Gaya Kepemimpinan	28
Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Variabel Efektivitas	29
Tabel 4.6 Nilai Validitas Gaya Kepemimpinan.....	31
Tabel 4.7 Nilai Validitas Efektivitas.....	31
Tabel 4.9 Nilai Reliabilitas Efektivitas	33
Tabel 4.10 Uji Normalitas	33
Tabel 4.11 Konsistensi item Gaya Kepemimpinan (X).....	34
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	35
Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi R Square	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	17
Gambar 3.2 Lokasi Proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepinggian, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur	18
Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Diagram Presentase Responden Berdasarkan Usia	26
Gambar 4.2 Diagram Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Gambar 4.3 Diagram Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ...	27

DAFTAR NOTASI

EPCI	= <i>Engineering Procurement Construction and Installation</i>
DPPU	= Depot Pengisian Pesawat Udara
PerMen	= Peraturan Menteri
SPSS	= <i>Statistical Product and Service Solution</i>
STS	= Sangat Tidak Setuju
TS	= Tidak Setuju
N	= Netral
S	= Setuju
SS	= Sangat Setuju

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Indonesia saat ini semakin pesat, dan banyak proyek konstruksi yang sedang dikerjakan. Akibatnya, pembangunan Indonesia membutuhkan pemimpin dan tenaga kerja yang terlatih, baik dari segi kuantitas dan kualitas kerja maupun dari segi keterampilan terkait pekerjaan.

Proyek EPCI (*Engineering Procurement Construction and Installation*) merupakan suatu pekerjaan yang merancang atau sistem yang akan dibangun (*Engineering*), lalu melakukan pengadaan (*Procurement*) dan dilanjutkan dengan pembangunan atau konstruksi yang telah dirancang (*Construction*). Selain itu, proyek EPCI adalah proyek kompleks yang melibatkan berbagai bidang keahlian dan berbagai komponen yang bekerja sama untuk mencapai tujuan proyek. Proyek EPCI biasanya memiliki batas waktu yang ketat dan anggaran yang besar, oleh karena itu, kepemimpinan yang efektif sangat penting dalam memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

PerMen No.19 Tahun 2009 mengemukakan tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi melalui pipa transmisi yang merupakan pipa sebagai sarana untuk menyalurkan gas bumi dari sumber pasokan gas bumi ke satu atau lebih. Kemampuan proyek EPCI untuk diimplementasikan dengan sukses sangat bergantung pada kemampuan tim proyek untuk memimpin.

Gaya kepemimpinan terhadap efektivitas pelaksanaan proyek telah menjadi topik penelitian yang populer dalam manajemen proyek. Gaya kepemimpinan yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek konstruksi. Seorang pemimpin harus dapat memimpin dan mengkoordinasikan tim dengan baik, serta dapat memberikan arahan dan inspirasi yang jelas bagi setiap anggota tim. Gaya kepemimpinan yang baik dapat memotivasi anggota tim untuk bekerja dengan lebih

baik, serta meminimalisir kesalahan dan konflik di dalam tim. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang tidak tepat dapat menyebabkan kebingungan, ketidakpastian, dan konflik di antara anggota tim, serta menghambat efektivitas dan keberhasilan proyek.

Salah satu alasan peneliti memilih judul ini karena, guna mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan Pada Proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepingga agar jalannya pekerjaan sesuai dengan target waktu yang telah direncanakan. Dengan diadakannya penelitian ini guna untuk membantu kontraktor untuk bisa mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang tepat

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti **“Studi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pada Pelaksanaan Proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepingga Kota Balikpapan”** guna membantu dalam memilih dan mengimplementasikan gaya kepemimpinan yang tepat sehingga proyek dalam berjalan dengan efektif dan efisien.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas pada pelaksanaan proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepingga Kota Balikpapan?
2. Bagaimana meningkatkan efektivitas pelaksanaan proyek EPCI Pengembangan DPPU melalui penerapan gaya kepemimpinan yang tepat?

I.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gaya kepemimpinan terhadap efektivitasnya suatu pelaksanaan pekerjaan proyek dan pengambilan keputusan yang baik dan benar.
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan proyek EPCI Pengembangan DPPU dalam penerapan gaya kepemimpinan yang tepat.

I.4 Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan masalah guna membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah pada latar belakang dan masalah yang dirumuskan, yaitu:

1. Lokasi penelitian terdapat di Proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepinggan Kota Balikpapan
2. Penelitian ini dilakukan pada *Project Manager; Site Manager dan Supervisor*.
3. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan cara kuesioner
4. Penelitian ini menggunakan metode skala likert
5. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS
6. Jumlah sampel dan responden dalam penelitian ini berjumlah 40 orang

I.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat manfaat penelitian, antara lain:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pengetahuan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai bahan kajian umum, khususnya bagi individu memperoleh keterampilan pada suatu proyek.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi civitas akademika, masyarakat dan berbagai pihak yang memerlukannya untuk dijadikan sebagai bahan kajian guna memahami gaya kepemimpinan dalam aspek-aspek keterbatasannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Proyek Konstruksi

Proyek konstruksi adalah suatu rangkaian yang dilakukan untuk membangun sebuah bangunan dan biasanya melibatkan pekerjaan teknik sipil yang signifikan. Ada banyak aktivitas berbeda yang terlibat dalam proyek konstruksi, kegiatan proyek bersifat sementara dan hanya berlangsung dalam waktu singkat, dengan sumber pembiayaan khusus yang dialokasikan untuk menyelesaikan tugas dengan tujuan yang telah ditentukan.

Soeharto (1999) menegaskan bahwa banyaknya pihak dan kegiatan yang terlibat dalam pelaksanaan proyek konstruksi menimbulkan berbagai persoalan yang bersifat kompleks. Kompleksitas proyek tergantung dari :

1. Keragaman kegiatan yang termasuk dalam proyek memengaruhi seberapa rumit proyek tersebut.
2. Jenis dan jumlah koneksi yang ada di antara kelompok (organisasi) yang mengerjakan proyek.
3. Jenis dan jumlah hubungan antara kegiatan terkait proyek (organisasi) dan pihak luar.

Kompleksitas ini bergantung pada besar atau kecilnya suatu proyek. Tingkat kompleksitas antara proyek kecil dan besar dapat bersifat lebih kompleks dari pada proyek yang berukuran besar. Sangat penting untuk memiliki manajemen proyek yang andal dan tangguh untuk menjaga pelaksanaan proyek karena kompleksitas memerlukan pengaturan dan kontrol sehingga tidak ada konflik selama pelaksanaan proyek (Ismael,2013). Menurut Fatmawaty (2022:13) Proyek konstruksi membutuhkan *resources* (sumber daya) yaitu *man* (manusia), *material* (bahan bangunan), *machine* (peralatan), *method* (metode pelaksanaan), *money* (uang), *information* (informasi), dan *time* (waktu).

II.1.1 Jenis-Jenis Proyek Konstruksi

Jenis-jenis proyek dapat diklasifikasikan sebagai berikut (Fatmawaty, 2022:14):

1. Konstruksi Berat

Pada jenis konstruksi ini umumnya dilakukan untuk kepentingan umum dan sering dilakukan oleh instansi pemerintah maupun perusahaan swasta besar. Konstruksi dalam jenis ini termasuk jenis proyek-proye utilitas suatu negara berupa proyek sarana dan prasarana konstruksi berat.

- a. Waduk;
- b. Terowongan;
- c. Jembatan;
- d. Jalan Raya;
- e. Airport;
- f. Urban Transit Sistem;
- g. Pelabuhan;
- h. Pipa bawah tanah
- i. Dan lain-lain.

2. Konstruksi Bangunan Gedung

Jenis konstruksi ini terjadi di semua kota besar maupun kecil. Mulai dari konstruksi fasilitas umum seperti bangunan institusional, lembaga pendidikan, dan tempat rekreasi. Konstruksi jenis ini biasanya direncanakan oleh arsitek dan insinyur sipil, namun material yang dibutuhkan lebih ditekankan pada aspek-aspek asitektural.

- a. Sekolah;
- b. Universitas;
- c. Rumah Sakit;
- d. Perkantoran.

3. Konstruksi Perumahan

Proyek perumahan yang memerlukan pembangunan, perbaikan, dan renovasi struktur untuk menampung orang, peralatan, atau barang lainnya. Pembangunan dan pemeliharaan utilitas seperti listrik dan air di sekitar

bangunan juga merupakan bagian dari pembangunan perumahan. Aturan dan kode otoritas bangunan lokal harus diikuti untuk proyek perumahan.

- a. Rumah Tinggal;
- b. Town House;
- c. Apartemen;
- d. Kondominium.

4. Konstruksi Industrial

Jenis proyek industri ini biasanya membutuhkan standar dan persyaratan unik, seperti proyek kilang minyak, industri berat atau dasar, pertambangan, nuklir, dan sebagainya. Perencanaan dan pelaksanaannya menuntut akurasi, pengetahuan, dan teknologi khusus.

- a. Bangunan perminyakan;
- b. Pabrik petrochemical
- c. Pabrik lainnya.

II.2 Manajemen Proyek

Menurut Fatmawaty (2022) Ilmu manajemen merupakan suatu ilmu pengetahuan tentang seni memimpin organisasi yang terdiri merencanakan, melaksanakan, dan mengatur sumber daya yang terbatas dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang efektif dan efisien.

1. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap perencanaan memerlukan kecermatan, kelengkapan, dan integrasi yang minimal terhadap kesalahan. Namun, meskipun hasil dari perencanaan tidak bebas dari koreksi, perencanaan harus disesuaikan secara berulang dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi pada tahapan selanjutnya sebagai acuan untuk pelaksanaan dan pengendalian. Bentuk tindakan tersebut antara lain:

- a. Menetapkan tujuan dan sasaran usaha;
- b. Menyusun rencana induk jangka panjang dan pendek;
- c. Menyumbangkan strategi dan prosedur operasi;
- d. Menyiapkan pendanaan serta standard kualitas yang diharapkan.

Manfaat dari fungsi perencanaan di atas adalah sebagai alat pengawas maupun pengendali kegiatan, atau pedoman pelaksana kegiatan, serta sarana untuk memilih dan menetapkan kegiatan yang diperlukan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam kegiatan pengorganisasian, jenis pekerjaan diidentifikasi dan dikelompokkan, tanggung jawab dan wewenang personel ditentukan, dan dasar hubungan antar elemen organisasi diletakkan. Pemimpin harus mampu mengarahkan organisasi dan menjalin komunikasi antarpribadi dalam hierarki organisasi dengan partisipasi semua pihak. Struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan proyek dan tugas personel penanggung jawab yang jelas dan sesuai dengan keahlian mereka akan menghasilkan hasil positif bagi organisasi. Tindakan berupa antara lain :

- a. Menetapkan daftar penugasan;
- b. Menyusun lingkup kegiatan;
- c. Menyusun struktur kegiatan;
- d. Menyusun daftar personil organisasi.

Manfaat dari fungsi organisasi adalah merupakan pedoman pelaksanaan fungsi, dimana pembagian tugas serta hubungan tanggung jawab serta delegasi kewenangan terlihat jelas.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan adalah tahap implementasi dari perencanaan dan melibatkan pekerjaan fisik atau nonfisik untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Karena perencanaan masih bersifat ramalan dan subyektif dan perlu penyempurnaan, perubahan sering terjadi pada tahap ini. Fungsi pelaksanaan adalah yang paling penting dari keseluruhan proses manajemen karena lebih fokus pada tindakan daripada perencanaan dan pengorganisasian yang bersifat abstrak atau tidak langsung.

II.3 Gaya Kepemimpinan

Teori dari Hersey & Blanchard dalam Soeharto (1995) menjelaskan gaya kepemimpinan memiliki pengertian akan kebutuhan, tujuan, dan pengalaman dari bawahan yang perlu diperhatikan semestinya bila ingin mendapatkan hasil yang diharapkan. Dalam hubungan ini terjadi interaksi antara tiga variabel, yaitu orientasi terhadap tugas, orientasi partisipasi, dan tingkat kedewasaan (*maturity level*) para pengikut dan bawahan.

Gaya kepemimpinan merupakan seorang pemimpin yang berusaha untuk mempengaruhi perilaku orang lain, bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana ia dilihat oleh mereka yang berusaha dipimpinnya (Nugroho, 2019).

Wahjosumidjo (2010) mengemukakan pendapatnya yaitu kata “memimpin” memiliki arti memberikan bimbingan, mengarahkan, menuntun, dan berjalan didepan (*precede*). Gitosudarmo Indriyo & Sudita I Nyoman (2008) menerangkan variabel-variabel dalam kepemimpinan yaitu : a) Kemampuan memimpin, b) Cara berkomunikasi c) Pengambilan keputusan d) Kekuasaan yang positif.

Maka dari itu, berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini adalah dengan gaya kepemimpinan dapat ditentukan keberhasilan suatu pekerjaan yang sedang berlangsung. Karena gaya kepemimpinan yang diterapkan akan menciptakan kerja sama yang baik dalam penyelesaian pekerjaan. Adapun jenis kepemimpinan yang dapat mempengaruhi gaya kepemimpinan menurut Simanjuntak, *et al* (2020):

II.3.1 Gaya Kepemimpinan Karismatik

Pemimpin karismatik menggunakan perilaku, kebiasaan, dan kemampuan mereka untuk mempengaruhi pengikut mereka. Kepemimpinan ini memiliki dampak yang substansial, semangat percaya diri yang besar, dan posisi pada kebenaran moral yang dijunjung tinggi, yang semuanya merupakan prasyarat untuk memimpin.

II.3.2 Gaya Kepemimpinan Otoriter (Autokratis)

Gaya kepemimpinan autokratis adalah jika seorang pemimpin berpegang teguh pada struktur otoritas terpusat atau mempertahankan sebagian besar kekuasaan atau otoritas. Bawahan tidak terlibat dalam penawaran proposal, ide atau

pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, pemimpin sendiri yang menentukan kebijakan (Parashakti & Setiawan,2019). Adapun karakteristik dari kepemimpinan otoriter sebagai berikut:

1. Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan
2. Keputusan selalu dibuat oleh pimpinan
3. Tidak ada kesempatan bagi bawahan untuk memberikan saran

II.3.3 Gaya Kepemimpinan Partisipatif

Kepemimpinan partisipatif merupakan kerangka kerja yang dikembangkan dengan menggunakan proses pengambilan keputusan kolaboratif. Menurut Rivai (2006) Peserta dalam kepemimpinan partisipatif cenderung berkolaborasi, menekankan kualitas kerja, dan mengarahkan diri sendiri.

Sedangkan Aqsa (2021) Gaya kepemimpinan partisipatif adalah pemimpin yang mendasarkan keputusannya pada saran-saran yang dibuat oleh para pengikut kepemimpinannya. Dengan informasi yang diberikan, pemimpin dapat memeriksa masalah dari beberapa perspektif untuk mengenali dan menangani masalah aktual. Adapun karakteristik dari kepemimpinan partisipatif sebagai berikut:

1. Pemimpin mendukung dan mendorong semua keputusan yang dibuat dalam kelompok diskusi.
2. Kegiatan didiskusikan, langkah-langkah umum untuk tujuan kelompok ditentukan, dan jika perlu arahan teknis disarankan dari dua atau lebih teknik alternatif
3. Pemimpin meminta anggota tim untuk lebih berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan sehingga mereka lebih cenderung khawatir tentang hasil akhir.

II.3.4 Gaya Kepemimpinan Bebas (Laissez Faire)

Menurut Tumbol, et al (2014) Gaya kepemimpinan Laissez Faire merupakan gaya kepemimpinan yang mengutamakan *relation oriented* (Orientasi hubungan) dibanding dengan *result oriented* (Penyelesaian tugas). Pemimpin dalam gaya kepemimpinan ini biasanya menunjukkan perilaku pasif dan sering melalaikan tanggung jawab. Dengan kendali penuh, seorang pemimpin lebih cenderung mengambil posisi pendukung dan membiarkan organisasi berjalan dengan

kecepatannya sendiri. Disini, seorang pemimpin menunjukkan kepercayaan diri yang tidak terbatas dengan memberikan kelonggaran yang sebesar-besarnya kepada bawahannya dengan alasan bahwa dia percaya semua usahanya akan segera efektif. Adapun karkteristik gaya kepemimpinan *Laisses Faire* yaitu:

1. Delegasi wewenang
2. Tanggung jawab pekerjaan
3. Kemampuan kerja

II.3.5 Gaya Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan Transformasional merupakan pemimpin yang cenderung menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi dan pemimpin transformasional memiliki pemahaman tentang dinamika emosi dan mampu mengelola emosi dengan bijaksana. Dalam hal ini dapat membantu manajer proyek untuk membangun tim yang berdidikasi dan termotivasi tinggi dan meningkatkan kerja (Pranyoto, 2017).

II.3.6 Ciri-ciri dan Indikator Gaya Kepemimpinan

Ciri utama yang harus dimiliki seorang pemimpin Menurut Boy Edwardus yang dikutip dalam Davis (2017) adalah:

a) Kecerdasan (*Intelligence*)

Studi biasanya mengungkapkan bahwa seorang pemimpin lebih cerdas daripada pengikutnya, tetapi tidak secara signifikan.

b) Kedewasaan

Hubungan sosial yang sangat luas dan kedewasaan sosial (*Breadth and social moturity*) para pemimpin biasanya memiliki rentang minat dan perhatian yang luas, aman secara emosional dan matang.

c) Dukungan untuk berprestasi dan motivasi diri

Pemimpin bekerja lebih keras untuk nilai intrinsik karena mereka termotivasi dan terdorong untuk mencapai lebih banyak.

d) Hubungan manusiawi

Seorang pemimpin yang sukses akan peka terhadap martabat dan harga diri para pengikutnya, menunjukkan kepedulian yang besar kepada mereka, dan berfokus pada kebutuhan mereka.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus lebih cerdas dari pengikutnya dan memiliki motivasi dan dorongan yang kuat. Adapun indikator yang digunakan untuk menentukan gaya kepemimpinan seorang. Berikut indikator menurut Sigaian (2002,p.121):

- a) Budaya saling percaya
- b) Menghormati pendapat bawahan
- c) Mempertimbangkan emosional bawahan
- d) Memperhatikan kenyamanan bawahan dalam bekerja
- e) Kepedulian terhadap kesejahteraan secara keseluruhan
- f) Mempertibangkan kepuasan kerja bawahan saat menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya

II.4 Efektivitas

Efektivitas secara umum mengarah pada tujuan. Menurut Schuman (dalam Iskandar, 2013:210) efektivitas berkenaan dengan derajat keberhasilan pencapaian tujuan proyek yang ditetapkan sebelumnya. Secara harfiah pengertian efektivitas adalah taraf tercapainya suatu hasil (Haryani & Subkhan, 2007).

Anggareni & Yuniarsih (2017) mendefinisikan efektivitas adalah suatu konsep yang penting bagi sebuah organisasi, karena dapat memberikan gambaran yang luas tentang seberapa berhasil organisasi tersebut telah mampu mencapai tujuan atau sasaran tertentu melalui berbagai tindakan yang telah dilakukan.

Menurut Eka & Wahyu (2021) efektivitas selalu berikatan dengan hasil yang diharapkan dengan tujuan yang telah dicapai, sehingga efektivitas memberikan kontribusi terhadap kegiatan yang dicapai.

Dengan demikian, maka efektivitas merupakan gambaran suatu siklus, proses, *input*, dan *output* yang mengarah guna pada hasil daripada suatu organisasi, kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan yang telah dicapai, dan ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan pencapaian target.

II.4.1 Faktor-Faktor Pengaruh Efektivitas Kerja

Menurut Steers (2005:20) faktor yang mempengaruhi efektivitas ada empat faktor yaitu:

a. Kemampuan

Kemampuan yang dimaksud adalah mengacu pada bakat teknis dan kemampuan umum tenaga kerja, kemampuan ini memerlukan koordinasi, khususnya kemampuan atasan untuk memimpin bawahan menuju tujuan yang mereka inginkan.

b. Keahlian

Keahlian merupakan kemampuan spesifik dan menengani masalah teknis tertentu dalam pekerjaan, keahlian melakukan koordinasi penting dimiliki seorang pemimpin.

c. Pengetahuan

Pengetahuan adalah keterampilan yang dikembangkan melalui penyelidikan ilmiah dan pengembangan diri.

d. Sikap

Sikap positif memungkinkan koordinasi yang efektif karena mencerminkan kepribadian seseorang dalam cara orang tersebut berperilaku.

II.4.2 Indikator Efektivitas Kerja

Menurut Steers (2005:20) ada beberapa indikator efektivitas kerja yaitu:

a. Kemampuan menempatkan diri

b. Produktivitas kerja

c. Kepuasan Kerja

d. Prestasi Kerja

e. Pencapaian sumber daya

II.5 Populasi dan Sampel

II.5.1 Populasi

Populasi ialah yang mengacu pada area umum yang terdiri dari obyek/ subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan darinya (Sugiyono, 2007). Berdasarkan lingkup penelitian ini, populasi sebagai objek penelitian adalah seluruh pekerja konstruksi dari proyek EPCI (Engineering Procurement Construction and Installation). Populasi yang akan di survei adalah beberapa tenaga kerja dari sampel yang akan diambil dari populasi di proyek tersebut.

II.5.2 Sampel Data

Menurut Retnawati (2017) Sampel merupakan sebagian dari populasi dari keseluruhan obyek yang akan diteliti atau dievaluasi yang memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi. Maka dari itu jumlah populasi pada penelitian ini diketahui sebanyak 40 orang.

II.6 Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang paling ramah pengguna. Menurut skala lima poin sangat setuju, setuju, tidak memutuskan (netral), tidak setuju, dan sangat tidak setuju, skala Likert menggunakan banyak item pertanyaan untuk mengukur perilaku seseorang (Likert, 1932). Skor komposit dapat digunakan dalam analisis data, yang seringkali merupakan rata-rata atau jumlah dari semua item pertanyaan. Penggunaan jumlah pertanyaan sudah tepat karena setiap pertanyaan merupakan ukuran dari variabel yang diwakilinya (Budiaji, 2013).

II.7 Penelitian Terdahulu

Sebagai arahan pada penelitian tugas akhir ini, maka pada bagian ini akan diuraikan beberapa penelitian yang sejenis yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Akan Diteliti

No	Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Hasil Penelitian
1	Nectaria Putri Pramesti (2013)	Hubungan Gaya Kepemimpinan manajer Proyek, Kepercayaan dan Keberhasilan Proyek Konstruksi	Untuk mengkaji hubungan antara gaya kepemimpinan manajer proyek, kepercayaan anggota tim, dan keberhasilan proyek konstruksi khususnya di Surakarta dan DIY	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa hanya kepercayaan yang berpengaruh positif terhadap gaya kepemimpinan yang ada. Hasil ini dibuktikan dengan konstanta dan variabel kepercayaan secara statistik sebesar 0,000 di bawah 0,05.
2	Edwardus Boy (2017)	Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Individu Mandor Terhadap Efektivitas Kerja Proyek Konstruksi di Yogyakarta	Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Gaya Kepemimpinan mandor dan karakteristik individu mandor terhadap efektivitas kerja	Hasil dari penelitian ini Gaya Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja konstruksi di Yogyakarta dengan jumlah responden 40 pekerja, dengan predikat penilaian

			dalam proyek konstruksi	sebesar 93%. Maka dari itu, disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dan karakteristik individu mandor memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas kerja.
3	Muhammad Dandi Aqsa (2021)	Analisis Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek Untuk Meningkatkan Kerja Sama Tim dan Kinerja Waktu Pada Perusahaan Kontraktor (Studi Kasus Pembangunan Ruko Blok B Business Park CitraLand City Makassar)	Untuk mengetahui pengaruh Gaya Kepemimpinan manajer proyek terhadap nilai produktivitas pada suksesnya pelaksanaan proyek	Hasil dari penelitian ini Gaya Kepemimpinan yang diterapkan oleh project manager PT Tatamulia Nusantara Indah terhadap kinerja pekerja sebanyak 60 orang, terlihat dari predikat yang didapatkan sangat baik dengan total penilaian yang diperoleh yaitu 85%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh

				langsung dan positif terhadap kinerja pekerja PT Tatamulia Nusantara Indah.
--	--	--	--	---

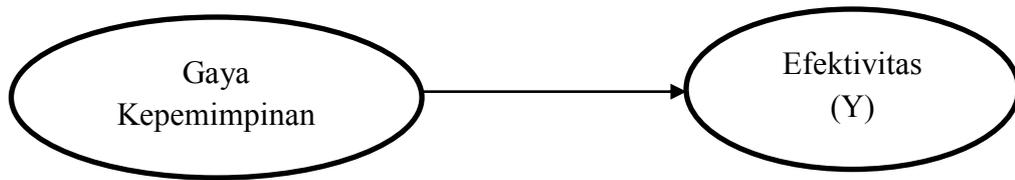
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
Subjek ini adalah *Project Manager*, *Site Manager*, dan *Supervisor* yang bekerja pada proyek konstruksi.
2. Tenaga kerja proyek konstruksi DPPU Sepinggán, khususnya karyawan, tukang, dan *helper* yang juga menjadi responden penelitian pada suatu proyek konstruksi, akan menjadi objek penelitian ini.

III.2 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Variabel penelitian terdapat dua macam yaitu : variabel bebas (*independent variable*) jenis variabel ini tidak bergantung pada variabel lainnya dan digunakan saat melakukan penelitian kerangka konseptual. Sedangkan, variabel terikat (*dependent variabel*) atau jenis variabel yang bergantung pada variabel lainnya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tidak terikat (*independent variable*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya perubahan variabel dependen. Variabel dalam penelitian ini yaitu : Gaya Kepemimpinan (X1)
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) merupakan variabel yang tergantung pada variabel lain. Variabel dalam penelitian ini yaitu : efektivitas.

III.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dirancang selama 1 bulan yakni pada April 2023. Penelitian ini terdapat pada proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepinggán Kota Balikpapan.



Gambar 3.2 Lokasi Proyek EPCI Pengembangan DPPU Sepingga, Kota Balikpapan, Kalimantan Timur

III.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan bahan-bahan aktual untuk penelitian.
2. Alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah instrumen pengumpulan data, yang bertujuan untuk memudahkan dan menyederhanakan kegiatan pengumpulan data secara sistematis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan oleh penulis adalah penyebaran kuesioner secara tertulis kepada responden, di mana responden diharapkan menjawab beberapa pernyataan yang berkaitan dengan tujuan penelitian dengan memberikan tanda centang pada tempat yang telah disediakan.

III.4.1 Skala Pengukuran

Kuisoner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisoner tertutup (angket), artinya responden hanya perlu memilih dari kemungkinan jawaban untuk menerima informasi. Skala pegukuran berfungsi sebagai panduan untuk mengetahui berapa lama dan pendeknya interval pada alat ukur.

Semua variabel tersebut diuji dengan menggunakan kuisoner dan alat ukur yang memenuhi persyaratan tipe skala likert selama pengoperasian. Menurut Sugiyono (2012:93) Skala likert merupakan alat yang digunakan untuk mengukur

siap, keyakinan, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Responden harus memberikan penjelasan, mendukung, pernyataan *favorable* (positif), atau *unforable* untuk setiap pilihan jawaban untuk menerima skor yang ditetapkan (negatif)

Tabel 3.1 Scoring jawaban responden

Jawaban Responden	Skor
Sangat Tidak Setuju / Buruk	1
Tidak Setuju / Buruk	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Sugiono (2012:94)

III.4.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah :

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden, tanpa melalui perantara atau pihak lain. Dalam penelitian ini, kuesioner mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Proyek digunakan untuk mengumpulkan sebagian besar data.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh dari buku, artikel, studi dokumentasi, atau sumber lain yang membahas pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas pelaksanaan proyek. Pengumpulan data sekunder bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan data tentang teori-teori yang berkaitan dengan isu-isu kunci yang diperoleh dari berbagai penelitian yang berkaitan langsung dengan pengaruh gaya dan efektivitas kepemimpinan. Teori-teori ini dirujuk dalam referensi dari studi penelitian terkait, tugas akhir, tesis, serta jurnal ilmiah dan literatur. Pengumpulan data sekunder juga meliputi literatur dan bahan kuliah dari berbagai perguruan

tinggi yang berkaitan dengan mata kuliah tersebut, media internet dan sumber lainnya.

III.5 Penyusunan Kuesioner

Tabulasi, khususnya memasukkan data ke dalam daftar atau tabel. Dengan bantuan program *Microsoft Excel*, data survei akan ditabulasikan atau disusun dalam bentuk tabel. Program SPSS akan digunakan untuk memproses lebih lanjut data primer yang digunakan untuk mendistribusikan kuesioner, memungkinkan kesimpulan dibuat berdasarkan data yang dikumpulkan untuk mengatasi masalah dan menentukan apakah hipotesis itu benar.

III.6 Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang baik harus dapat mengakomodir semua kebutuhan tujuan penelitian serta data penelitian. Validitas atau reliabilitas penelitian akan ditentukan oleh keaslian atau akurasi data; instrumen yang digunakan akan menentukan kebenaran dan keakuratan data. Pengujian instrumen harus memenuhi dua kriteria yaitu validitas dan reliabilitas agar akurat dan benar.

III.6.1 Pengujian Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengukur data yang akurat. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang perlu diukur (Sugiyono 2014: 172). Uji validitas bisa menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots (1)$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi;
- $\sum x$: jumlah skor butir;
- $\sum y$: jumlah skor total;
- N : jumlah sampel

Dengan melakukan pengujian berikut:

- a. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf keyakinan 95% maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf keyakinan 95% maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

III.6.2 Reliabilitas Instrumen

Menurut Diana dan Amelia (2020) reliabilitas adalah skala atau reliabilitas adalah skala atau instrument pengukuran data yang dihasilkan *reliable* atau terpercaya apabila instrument tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Untuk menguji reliabilitas suatu konstruksi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Cronbach's Alpha*. Variabel yang diukur adalah gaya kepemimpinan (X) dan variabel bebas adalah efektivitas (Y). Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{st^2 - \sum si^2}{st^2} \right] \dots\dots (2)$$

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas
- $\sum S i$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item
- $S t$ = Varians total
- k = Jumlah item

Kriteria variabel yang diteliti dapat dikatakan reliabel, ketika nilai Cronbach alpha lebih besar ($>$) 0,60 atau $\alpha \geq 0,60$.

III.7 Analisis Data

Dengan mengkategorikan data, menghitung peringkat kuesioner, menyusunnya menjadi pola, memutuskan mana yang signifikan dan mana yang akan diteliti, serta menarik kesimpulan yang mudah dipahami, analisis data adalah proses menyusun dan menghitung data yang diperoleh dari hasil dari kuesioner.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang dapat dipahami sebagai teknik pemecahan masalah yang menyelidiki apakah subjek atau objek peneliti telah sesuai dengan peraturan yang ada dengan menggambarkan statusnya saat ini.

III.7.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menetapkan normalitas distribusi data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk membandingkan data yang kita miliki dengan data yang berdistribusi teratur, artinya rata-rata dan standar deviasinya sama dengan kita. Karena merupakan salah satu syarat untuk uji parametrik, uji normalitas menjadi sangat penting. Dalam uji normalitas, nilai Sig dapat digunakan untuk menilai normal atau tidaknya suatu kumpulan data. Data tidak berdistribusi normal jika Sig. nilai pada bagian Kolmogorov-Smirnov kurang dari 0,05 (Sarjono dan Julianita, 2011).

III.7.2 Analisis Regresi Linier Sederhana

Keterkaitan antara variabel dependen (dependen; respon; Y) dan satu atau lebih variabel independen (independen; prediktor; X) dimodelkan dengan menggunakan teknik statistik regresi linier. Regresi linier sederhana terjadi ketika hanya ada satu variabel independen; regresi linier berganda terjadi bila terdapat $Kd = r^2 \times 100\%$ lebih banyak variabel bebas. Analisis regresi melayani setidaknya tiga tujuan: mendefinisikan fenomena data atau contoh yang diperiksa, melakukan pemeriksaan jaminan kualitas, dan membuat prediksi. Dengan membuat model matematis hubungan antar variabel, regresi dapat menjelaskan fenomena data.

Melalui penggunaan model regresi yang dikembangkan, regresi juga dapat dimanfaatkan untuk mengendalikan (control) suatu kasus atau objek yang diamati. Selain itu, prediksi untuk variabel dependen dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi. Ide regresi, bagaimanapun, membatasi jangkauan data dari variabel independen yang dapat digunakan untuk membuat prediksi.

Analisis regresi dapat memperkirakan nilai variabel bebas lebih akurat. Regresi linier adalah regresi yang variabel bebasnya (variabel x) berpangkat paling tinggi satu. Regresi linier sederhana, yaitu regresi linier yang hanya melibatkan 2 variabel (variabel x dan y). Persamaan regresi linier dari X terhadap Y dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisien regresi / slop

Menurut Setyawan (2010), model regresi linier sederhana adalah suatu metode statistik untuk melakukan suatu keterlibatan yang melibatkan satu variabel (X) bebas terhadap 1 variabel terikat (Y). Prinsip dasar regresi terkait dan digunakan sebagai cara untuk menjawab pertanyaan tentang beberapa efek paling signifikan dari satu variabel X pada satu variabel Y. Variabel bebas dan ikatan harus memiliki hubungan fungsional dengan logika yang mendasari situasi, apakah merupakan hasil teori atau bukti empiris, agar dapat dijadikan acuan.

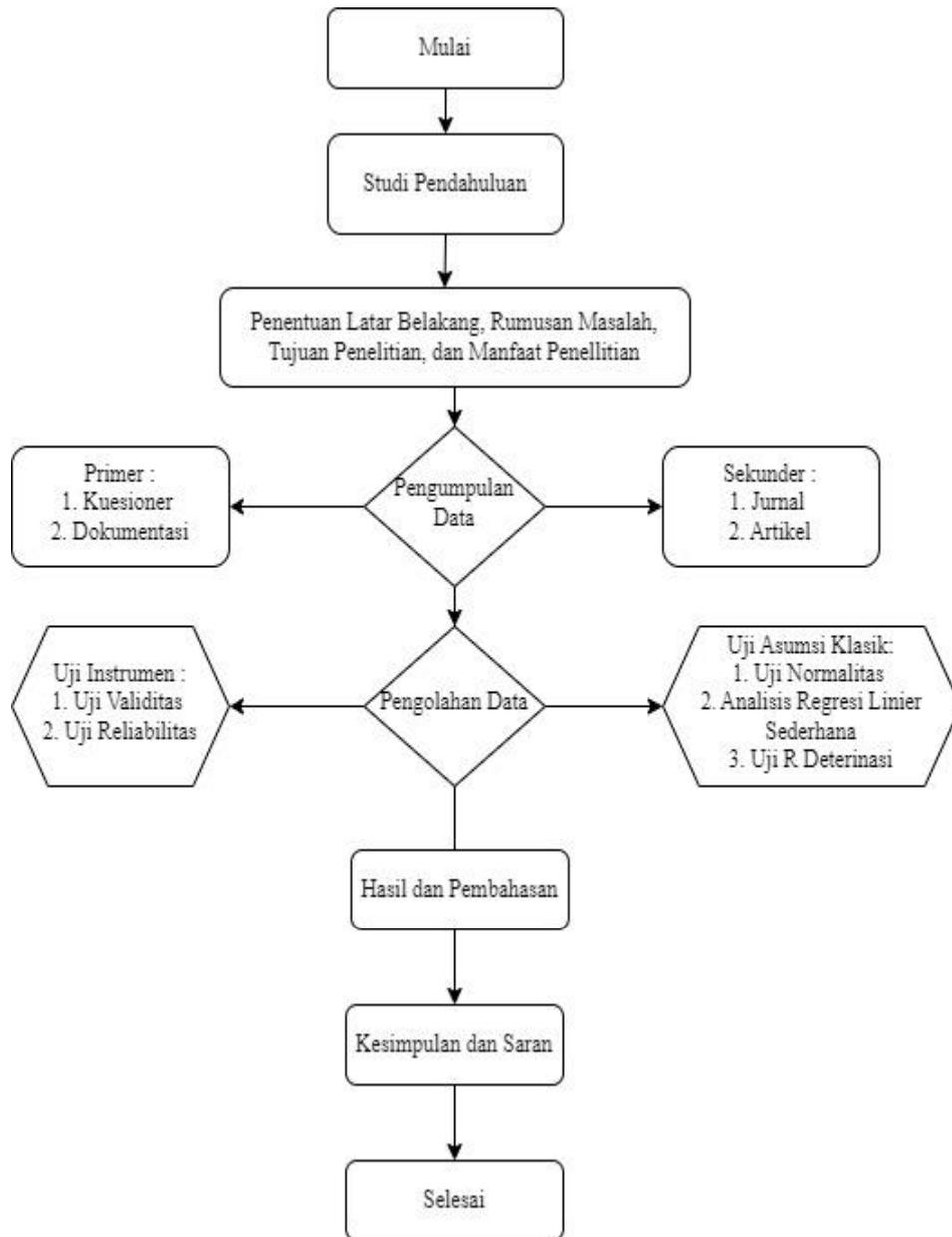
III.7.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan penguraian data untuk menghasilkan gambaran atau deskripsi yang akurat tentang masalah yang dihadapi.

III.7.4 Uji R Determinasi

Pengujian ini berusaha menghitung jumlah variasi total dalam variabel dependen yang dapat dipertanggungjawabkan oleh variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa jelas berbagai variabel berhubungan satu sama lain. Menurut Santoso dan Ashari (2005), koefisien determinasi dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar perubahan atau variasi pada satu variabel dapat dipertanggungjawabkan oleh perubahan atau variasi pada variabel lainnya.

III. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.2 Bagan Alur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian gaya kepemimpinan ini dilaksanakan pada proyek EPCI pengembangan DDPU Sepinggang Balikpapan dengan menggunakan alat bantu kuesioner dan penerapannya dengan target yang bekerja di latar belakang untuk memastikan hasil yang lebih tepat. Adapun jumlah penyebaran kuesioner yang terlaksana di lapangan yaitu sebanyak 40 orang dari total keseluruhan pekerja.

Dalam kuesioner terdapat 13 pertanyaan yang terbagi 11 kategori yaitu 8 butir pernyataan pertama tentang gaya kepemimpinan, dan 5 butir pernyataan tentang efektivitas.

IV.2 Deskripsi dan Analisis Data

1. Data Deskripsi Responden

a. Deskripsi Usia Responden

Karyawan atau pekerja yang mengikuti penelitian dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan usia. Rincian berikut berkaitan dengan usia responden:

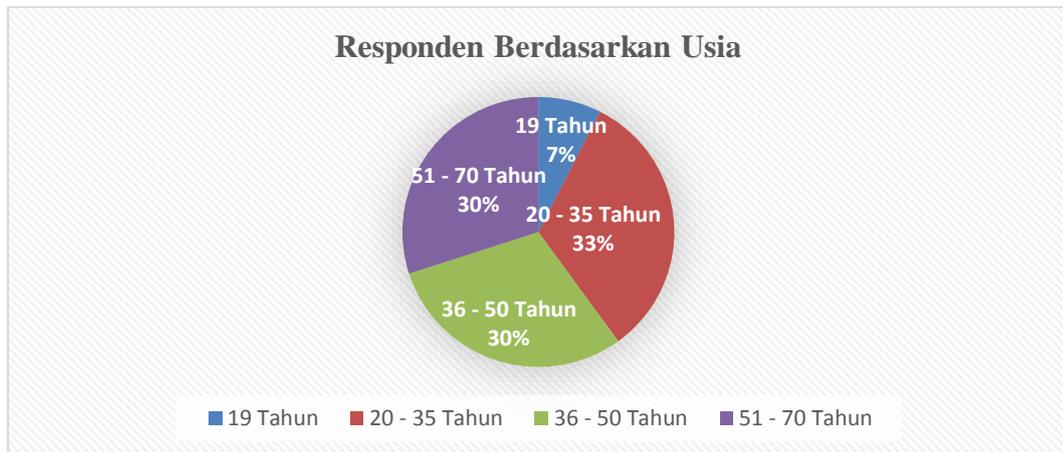
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1	19 Tahun	3	7.5%
2	20 - 35 Tahun	13	32.5%
3	36 - 50 Tahun	12	30.0%
4	51 - 70 Tahun	12	30.0%
Total		40	100.0%

Sumber : Hasil Pengolahan Excel pada Mei 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa 7.5% responden berusia 19 tahun, 32.5% responden berusia antara 20 hingga 35 tahun, 30% responden berusia antara 36 hingga 50 tahun, 30% responden berusia antara 51 hingga 70 tahun. Mayoritas responden, seperti yang terlihat pada tabel di atas, berusia antara Dari

tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas responden berusia antara 20 hingga 35 tahun.



Gambar 4.1 Diagram Presentase Responden Berdasarkan Usia

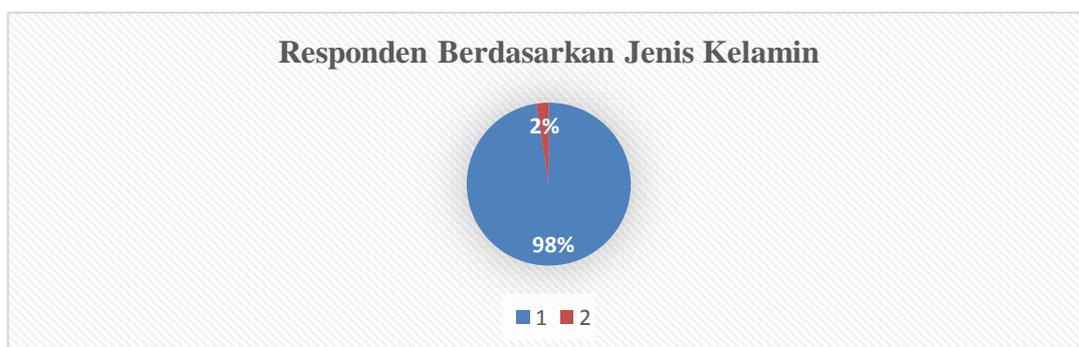
b. Data Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	38	95%
2	Wanita	2	5%
Total		40	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Excel pada Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa 95% responden Pria dan 5% responden Wanita. Pria merupakan mayoritas peserta dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas.



Gambar 4.2 Diagram Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

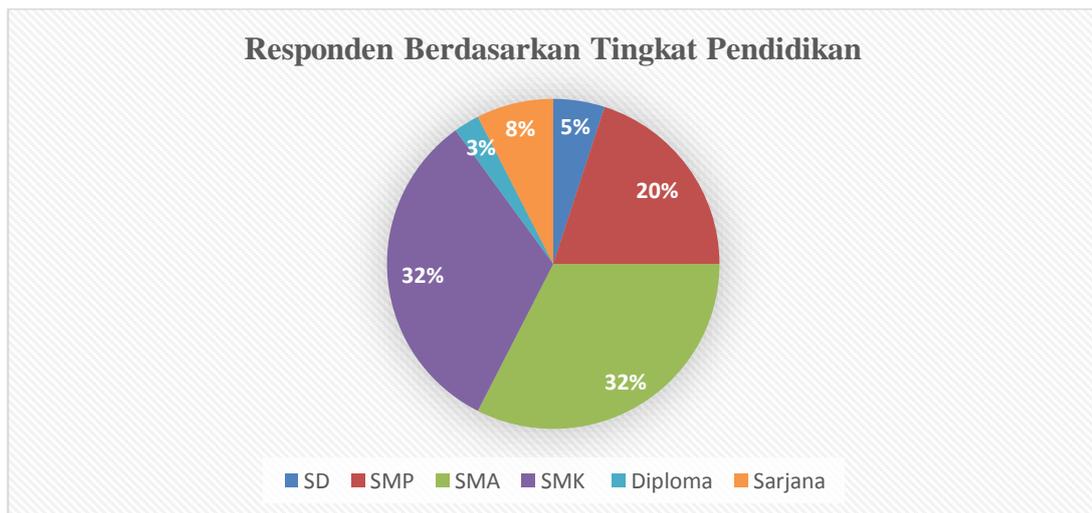
c. Data Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1	SD	2	5%
2	SMP	8	20%
3	SMA	13	33%
4	SMK	13	33%
5	Diploma	1	2%
6	Sarjana	3	7%
Total		40	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Excel pada Mei 2023

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa pekerja memiliki tingkat pendidikan mulai dari 5% untuk SD hingga 20% untuk SMP hingga 33% untuk SMA hingga 33% untuk SMK hingga 2% untuk diploma hingga 7%. untuk gelar sarjana. Jenjang pendidikan SMA dan SMK merupakan jenjang pendidikan terakhir bagi pekerja, sesuai tabel di atas.



Gambar 4.3 Diagram Presentase Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

IV.3 Hasil Skala *Likert*

Skala likert merupakan penggunaan pernyataan yang mencakup keseluruhan pernyataan dan skor item. Skor tes adalah jumlah jawaban dari semua pernyataan. Hasil skala likert dalam hasil kuesioner yang dilakukan yaitu :

- a. Variabel Gaya Kepemimpinan (X)

Tabel 4.4 Hasil Tabulasi Kuesioner Variabel Gaya Kepemimpinan

No	Pernyataan Gaya Kepemimpinan	Bobot Penilaian					Total
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1	Pimpinan mengembangkan hubungan kooperatif dan seimbang dengan pekerja	0	1	0	12	27	40
2	Pimpinan mempertimbangkan saran dan ide dari pekerja	0	0	0	21	19	40
3	Pimpinan memaklumi kesalahan-kesalahan yang terjadi di lapangan yang diakibatkan oleh pekerja	0	2	2	26	10	40
4	Pimpinan mampu mengontrol emosional dengan baik	0	0	1	22	17	40
5	Pimpinan melakukan pengawasan yang tidak menghalangi kemampuan saya untuk melaksanakan pekerjaan	0	0	0	22	18	40
6	Pimpinan memberikan beban kerja yang seimbang	0	0	1	20	19	40
7	Pimpinan merasa puas dengan pencapaian prestasi kerja pekerja	0	0	1	21	18	40
8	Pimpinan memberikan saya kepercayaan untuk melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab	0	0	0	12	28	40
Total		0	3	5	156	166	40

Sumber : Hasil analisa data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada pernyataan nomor 1 sebanyak 27 orang memilih Sangat Setuju (SS), 12 orang memilih Setuju (S), dan 1 orang yang Tidak Setuju (TS). Pada pernyataan nomor 2 sebanyak 21 orang memilih Setuju (S), dan 19 orang memilih Sangat Setuju (SS). Pernyataan nomor 3 responden memilih Setuju (S) sebanyak 26 orang, 20 orang memilih Sangat Setuju (SS), 2 orang memilih Netral (N) dan 2 Tidak Setuju (TS). Pernyataan nomor 4 sebanyak 22 orang memilih Setuju (S), 17 orang memilih Sangat Setuju (SS) dan 1 orang memilih Netral (N). Pernyataan nomor 5 diketahui sebanyak 22 orang memilih Setuju (S) dan sebanyak 18 orang memilih Sangat Setuju (SS). Pada pernyataan nomor 6 sebanyak 20 orang memilih Setuju (S), kemudian 19 orang memilih Sangat Setuju (SS) dan 1 orang memilih Netral (N). Pada pernyataan terakhir, sebanyak 28 orang memilih Sangat Setuju (SS) dan 12 orang memilih Setuju (S).

b. Variabel Efektivitas (Y)

Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Variabel Efektivitas

No	Pernyataan Efektivitas	Bobot Penilaian					Total
		STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)	
1	Pimpinan dapat menyesuaikan diri dan melibatkan saya dalam memecahkan masalah pekerjaan	0	0	0	26	14	40
2	Pimpinan melaksanakan pekerjaan dengan waktu yang ditentukan	0	0	1	21	18	40
3	Pimpinan melaksanakan pekerjaan yang mengutamakan hasil yang sangat maksimal	0	0	1	23	16	40

4	Pimpinan melaksanakan tugas dengan tanggung jawab yang diberikan dalam memimpin pekerja	0	0	1	18	21	40
5	Pimpinan bekerja sekaligus memiliki kesempatan memaksimalkan dan potensi dalam memimpin saya	0	0	0	17	23	40
Total		0	0	3	105	92	40

Sumber : Hasil Analisa Data

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada pernyataan nomor 1 sebanyak 26 orang memilih Setuju (S), 14 orang memilih Sangat Setuju (SS). Pada pernyataan nomor 2 sebanyak 21 orang memilih Setuju (S), 18 orang memilih Sangat Setuju (SS), dan 1 Netral (N). Pernyataan nomor 3 responden memilih Setuju (S) sebanyak 23 orang, 16 orang memilih Sangat Setuju (SS), 1 orang memilih Netral (N). Pernyataan nomor 4 sebanyak 21 orang memilih Sangat Setuju (SS), 18 orang memilih Setuju (S) dan 1 orang memilih Netral (N). Pernyataan nomor 5 diketahui sebanyak 23 Sangat Setuju (SS), dan 17 orang memilih Setuju (S).

IV.4 Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memberikan data yang dapat dipercaya atau valid, sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut.

IV.3.1 Pengujian Validitas

Validitas suatu instrumen ditentukan oleh nilai r hitung r tabel pada derajat kebebasan $n - 2$ ($40 - 2 = 38$) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05. Nilai ini harus lebih besar dari 0,32. Berikut adalah hasil uji validitas instrumen penelitian yang dilakukan untuk masing-masing variabel.

a. Variabel Gaya Kepemimpinan

Kuesioner dengan 8 item pernyataan digunakan untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan.

Tabel 4.6 Nilai Validitas Gaya Kepemimpinan

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X)	X.1	0.599	0.32	Valid
	X.2	0.520	0.32	Valid
	X.3	0.561	0.32	Valid
	X.4	0.646	0.32	Valid
	X.5	0.554	0.32	Valid
	X.6	0.487	0.32	Valid
	X.7	0.703	0.32	Valid
	X.8	0.488	0.32	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS pada Mei 2023

Seluruh item pernyataan gaya kepemimpinan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid berdasarkan tabel validitas pada lampiran tabel 4.6 karena hitungan r_{hitung} lebih tinggi dari r_{tabel} 0.32. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan untuk variabel-variabel yang tercantum di atas mampu mengukur variabel yang diinginkan.

b. Variabel Efektivitas

Kuesioner dengan 5 item pernyataan digunakan untuk mengukur variabel efektivitas.

Tabel 4.7 Nilai Validitas Efektivitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Efektivitas (Y)	Y.1	0.484	0.32	Valid
	Y.2	0.737	0.32	Valid
	Y.3	0.685	0.32	Valid
	Y.4	0.789	0.32	Valid
	Y.5	0.800	0.32	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS pada Mei 2023

Seluruh item pernyataan efektivitas dalam instrumen penelitian dinyatakan valid berdasarkan tabel validitas pada lampiran tabel 4.7 karena hitungan r_{hitung}

lebih tinggi dari r_{tabel} 0.32 (dapat dilihat di lampiran distribusi nilai r_{tabel}). Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan untuk variabel-variabel yang tercantum di atas mampu mengukur variabel yang diinginkan.

Maka dari itu, variabel gaya kepemimpinan dan variabel efektivitas keduanya dinyatakan valid menurut hasil uji validitas untuk setiap item pernyataan. Hal ini terlihat dari jumlah r_{tabel} (0,32) yang lebih tinggi dari stabil.

IV.3.2 Uji Reliabilitas

Perhitungan untuk reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pernyataan atau pertanyaan yang benar. Dengan menggunakan satu alat ukur yang hanya digunakan satu kali, dimungkinkan untuk mencari keandalan alat ukur dan menghemat waktu dan biaya. Uji reliabilitas mengevaluasi konsistensi instrumen ketika digunakan dalam penelitian. Jika nilai cronbach alpha lebih besar dari ($>$) 0,60 atau lebih kecil dari (α) 0,60, maka variabel uji yang diteliti dianggap dapat dipercaya.

a. Reliabilitas Gaya Kepemimpinan

Tabel 4.8 Nilai Reliabilitas Gaya Kepemimpinan (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	7

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS pada Mei 2023

Hasil analisis Cronbach Alpha dengan menggunakan program SPSS adalah 0,689; lihat lampiran tabel 4.8 untuk informasi lebih lanjut. Stabilitas untuk gaya kepemimpinan adalah 0,60, dan nilai Cronbach Alpha adalah 0,689. Karena hitung lebih besar dari r_{tabel} maka stand instrument variabel gaya kepemimpinan dapat dikatakan reliabel karena r_{hitung} yang diberikan responden terhadap item pernyataan yang diberikan dapat dikatakan konsisten.

b. Reliabilitas Efektivitas

Tabel 4.9 Nilai Reliabilitas Efektivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.742	5

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS pada Mei 2023

Hasil analisis Alpha Cronbach dengan menggunakan program SPSS adalah 0,742; lihat lampiran tabel 4.9 untuk informasi lebih lanjut. Seperti yang dapat diamati, stabil adalah 0,60 dan Cronbach Alpha adalah 0,742, menunjukkan tingkat efektivitas kerja yang tinggi. Fakta bahwa hitung lebih besar dari stabil menunjukkan keandalan instrumen cadangan variabel penyimpanan bunga dan menetapkan konsistensi tanggapan responden terhadap item pernyataan yang diberikan.

IV.4 Hasil Analisis Data

IV.4.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas, nilai Sig dapat digunakan untuk menilai normal atau tidaknya suatu kumpulan data. Jika Sig. nilai pada bagian Kolmogorov-Smirnov adalah 0,05, data tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.43241497
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.099
	Positive	.075
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS pada Mei 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas Asymp.Sig (2-tailed) diketahui signifikansi 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

IV.4.2 Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas gaya kepemimpinan terhadap variabel terikat efektivitas. Berdasarkan perhitungan regresi pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas proyek dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11 Konsistensi item Gaya Kepemimpinan (X)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	26.55	4.151	.346	.672
X.2	26.70	4.318	.407	.654
X.3	27.07	4.020	.319	.687
X.4	26.78	3.974	.533	.619
X.5	26.72	4.358	.389	.658
X.7	26.75	3.987	.520	.622
X.8	26.47	4.563	.328	.673

Azwar (2016) menetapkan nilai *Corrected Item Total Correlation* 0,3. Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan variabel Gaya Kepemimpinan (X) terdapat 7 item yang dapat diukur seberapa besar pengaruh pada efektivitas.

Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.706	3.354		2.000	.053
	Gaya Kepemimpinan	.436	.094	.601	4.639	.000

a. Dependent Variable: Efektivitas
 Sumber : Hasil Pengolahan SPSS pada Mei 2023

Besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap suatu variabel berdasarkan analisis regresi linier sederhana dapat ditentukan dari tabel di atas. Persamaan regresi linier sederhana biasanya mengambil bentuk umum berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6.706 + 0.436X$$

Kalimat berikut paling tepat menyatakan persamaan di atas

1. Konstanta (a) = 6,706 menunjukkan konstanta dimana jika variabel gaya kepemimpinan = 0 maka efektivitas akan tetap sebesar 6,706
2. Koefisien regresi X nilainya sebesar 0,436, artinya apabila terjadi peningkatan variabel gaya kepemimpinan setiap satuan maka efektivitas juga akan meningkan 0,436.

Pengambilan keputusan dalam Uji Regresi Sederhana adalah dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05, maka dari itu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap variabel Efektivitas (Y)

IV.4.3 Uji Determinasi R (Square)

Tabel 4.13 Hasil Uji Determinasi R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 ^a	.870	.864	.618

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS pada Mei 2023

Ukuran pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikenal sebagai R square. Rasio efek gabungan variabel independen pada nilai variabel dependen, atau R kuadrat, adalah kuantitas dengan rentang dari 0 hingga 1. Untuk mengukur tingkat pengaruh berbagai variabel laten independen terhadap variabel dependen, Nilai Rsquare digunakan. Maka dari itu, hasil perhitungan uji R dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh sebesar 0,870. Hal ini berarti 0,870 dikalikan 100 sama dengan 87% variasi variabel

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan berikut dapat ditarik dari rumusan masalah dan temuan penelitian:

1. Pada hasil jawaban responden dalam variabel Gaya Kepemimpinan diperoleh paling banyak menjawab Sangat Setuju dan Setuju sebesar 98% atau 32 orang, dan 2% atau 8 orang diantaranya memilih Netral dan Tidak Setuju. Maka, Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap efektivitas serta kedua variabel tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh dengan nilai 87%. Melalui berbagai prosedur pengujian, termasuk pengujian validitas dan uji hipotesis determinasi R, telah ditentukan bahwa gaya kepemimpinan memiliki dampak yang baik terhadap efektivitas kerja. Ini menunjukkan hubungan antara gaya kepemimpinan dan efektivitas kerja dalam membangun proyek.
2. Untuk memperoleh peningkatan efektivitas dalam proyek EPCI Pengembangan DPPU dapat diterapkan gaya kepemimpinan transformasional, dapat dilihat dari hasil penelitian (Tabel 4.11), dimana hasil paling berpengaruh yaitu pemimpin mampu mengontrol emosional dengan baik. Selain itu, dalam meningkatkan efektivitas melalui penerapan gaya kepemimpinan transformasional dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:
 - a. Mempertahankan komunikasi terbuka
 - b. Memberi dukungan dan motivasi
 - c. Menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas
 - d. Mengawasi kemajuan proyek secara teratur
 - e. Kemampuan Pengambilan Keputusan

V.2 Saran

Dalam proyek konstruksi, efektivitas kerja dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Oleh karena itu, diharapkan pimpinan memberikan perhatian khusus terhadap masalah ini, karena para tukang/pekerjalah yang secara langsung turun tangan dalam pelaksanaan proyek bangunan, bukan hanya pimpinan sendiri yang bekerja dalam suatu proyek konstruksi.

Studi ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai titik awal bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian tambahan serta bahan bacaan untuk memperluas pemahaman mereka tentang studi yang berkaitan dengan dampak gaya kepemimpinan terhadap efektivitas dalam proyek konstruksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqsa, M. D. 2021. *Analisis Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek Untuk Meningkatkan Kerja Sama Tim Dan Kinerja Waktu Pada Perusahaan Kontraktor*. Makassar
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan validitas aitem*. *Buletin Psikologi*, 3(1), 19-26.
- Boy, E. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Karakteristik Individu Mandor Terhadap Efektivitas Kerja Proyek Konstruksi DI Yogyakarta*. (Doctoral dissertation, UAJY).
- Budiaji, W. (2013). *Skala pengukuran dan jumlah respon skala likert*. , 2(2), 127-133.
- Nugroho, R. E. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Stress Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Kontrak Proyek. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 341-354.
- Parashakti, R. D., & Setiawan, D. I. (2019). *Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BJB cabang Tangerang*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1).
- Pasaribu, H. P. (2015). *Analisis Gaya Kepemimpinan Manajer Proyek Dan Hubungan Antara Cara Dan Kemampuan Dalam Menangani Konflik*. (Doctoral dissertation, UAJY).
- Pranyoto, Y. H. (2017). Implementasi Model Kepemimpinan Transformasional dalam Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Masalah Pastoral*, 5(2), 11-21.
- Rachim Fatmawaty. (2022). *Manajemen Proyek*. Fakultas Teknik Universitas Fajar. Buku
- Sarjono, Haryadi, and Winda Julianita. *SPSS vs Lisrel*. SalembaEmpat. Jakarta (2011)
- Setiawan, S. A., & Woyanti, N. (2010). *Pengaruh umur, pendidikan, pendapatan, pengalaman kerja dan jenis kelamin terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik di kota Magelang* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

- Simanjuntak, P., Purnomo, C. C., Filipus, C., & Haryady, H. (2021). *Laporan Akhir Penelitian: Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Teknologi Digital dan Keragaman Budaya Kerja Terhadap Efektivitas Tim Pelaksana Konstruksi*
- Soeharto, I. (1995). *Manajemen Proyek*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Soeharto, I. (1999). *Manajemen Proyek*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Wahjosumidjo, W. (2010). *Principal Leadership Theoretical Review and Problems*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN A
KUESIONER PENELITIAN

Saya bernama Andi Arini Amelia dengan NIM 1920121007. Mahasiswa Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai **“STUDI PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS PADA PELAKSANAAN PROYEK EPCI (*ENGINEERING PROCUREMENT CONSTRUCTION AND INSTALLATION*) BALIKPAPAN”**

Sehubung dengan hal ini, saya mohon kiranya saudara/i, berkenan untuk menjawab kuesioner ini sesuai dengan petunjuk yang sudah tertera. Saya berharap kuesioner ini dijawab dengan kenyataan yang sebenarnya guna keabsahan penelitian adapun identitas dan jawaban responden saya jamin kerahasiaannya.

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Pengisian ini dilakukan dengan cara memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat.
2. Setiap pertanyaan hanya memiliki satu jawaban
3. Setelah mengisi jawaban pada kuesioner ini, mohon diperiksa kembali agar pertanyaan yang belum terisi tidak terlewat (kosong)
4. Atas partisipasi anda, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :
Pendidikan Terakhir :
Masa Kerja :
Jabatan :

KUESIONER PENELITIAN

STUDI PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP EFEKTIVITAS PADA PELAKSANAAN PROYEK EPCI (*ENGINEERING PROCUREMENT CONSTRUCTION AND INSTALLATION*) BALIKPAPAN

Saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kolom yang sudah disediakan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang telah tersedia.

Anda dipersilahkan untuk memilih alternatif jawaban yang tidak sesuai dengan keadaan anda saat ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan. Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju (1)

TS = Tidak Setuju (2)

N = Netral (3)

S = Setuju (4)

SS = Sangat Setuju (5)

VARIABEL GAYA KEPEMIMPINAN (X)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Budaya Saling Percaya						
1	Pimpinan mengembangkan hubungan kooperatif dan seimbang dengan pekerja					
Menghormati Pendapat						
2	Pimpinan mempertimbangkan saran dan ide dari pekerja					

Mempertimbangkan Emosional						
3	Pimpinan memaklumi kesalahan-kesalahan yang terjadi di lapangan yang diakibatkan oleh pekerja					
4	Pimpinan mampu mengontrol emosional dengan baik					
Memperhatikan Kenyamanan Dalam Bekerja						
5	Pimpinan melakukan pengawasan yang tidak menghalangi kemampuan saya untuk melaksanakan pekerjaan					
Kepedulian Terhadap Kesejahteraan Secara Keseluruhan						
6	Pimpinan memberikan beban kerja yang seimbang					
Mempertimbangkan Kepuasan Kerja Saat Menyelesaikan Pekerjaan						
7	Pimpinan merasa puas dengan pencapaian prestasi kerja pekerja					
8	Pimpinan memberikan saya kepercayaan untuk melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab					

VARIABEL EFEKTIVITAS KERJA (Y)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kemampuan Menempatkan Diri						
1	Pimpinan dapat menyesuaikan diri dan melibatkan saya dalam memecahkan masalah pekerjaan					
Produktivitas Kerja						
2	Pimpinan melaksanakan pekerjaan dengan waktu yang ditentukan					
Kepuasan Kerja						
3	Pimpinan melaksanakan pekerjaan yang mengutamakan hasil yang sangat maksimal					
Prestasi Kerja						
4	Pimpinan melaksanakan tugas dengan tanggung jawab yang diberikan dalam memimpin pekerja					
Pencapaian Sumber Daya						
5	Pimpinan bekerja sekaligus memiliki kesempatan memaksimalkan dan potensi dalam memimpin saya					

LAMPIRAN B Tabulasi Data Responden

LAMPIRAN C DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

LAMPIRAN D OUTPUT IBM SPSS

LAMPIRAN E Dokumentasi